

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Perbandingan *Risk* dan *Return* antara Saham Syariah dengan Saham Konvensional pada Perusahaan Manufaktur dan Non-Manufaktur yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan LQ45 Periode 2019–2023” yang ditulis oleh Selfia Noviza Apsari, NIM 126406212133. Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, pembimbing bapak Dr. Rokhmat Subagiyo, M.E.I.

Kata Kunci: *Risk*, *Return*, Saham Syariah, Saham Konvensional.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pasar modal Indonesia mengalami fluktuasi selama periode 2019–2023, terutama akibat pandemi Covid-19 yang menyebabkan penurunan tajam pada indeks saham utama, seperti *Jakarta Islamic Index* (JII) dan LQ45. Penurunan ini mencerminkan tekanan ekonomi yang memengaruhi kinerja saham syariah maupun konvensional. Dalam konteks tersebut, analisis terhadap risiko (*risk*) dan tingkat pengembalian (*return*) menjadi penting karena keduanya merupakan elemen krusial dalam pengambilan keputusan investasi. Perbedaan prinsip antara saham syariah yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan saham konvensional yang tidak memiliki batasan etis tertentu, berpotensi menghasilkan perbedaan dalam tingkat volatilitas, stabilitas, dan potensi keuntungan. Selain itu, faktor risiko sistematis dan non-sistematis turut memengaruhi strategi investasi investor di tengah ketidakpastian pasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan *risk* dan *return* saham syariah dan konvensional pada perusahaan manufaktur dan nonmanufaktur yang terdaftar di JII dan LQ45 selama lima tahun terakhir sebagai dasar untuk memahami kinerja investasi dalam dua pendekatan pasar yang berbeda.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data *time series* yang diperoleh dari *closing price* perusahaan yang terdaftar dalam saham syariah dan saham konvensional. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji *mann-whitney*, uji homogenitas, dan uji *independent sample t-test* menggunakan SPSS versi 30.

Pengujian hipotesis dengan uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa 1) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *risk* saham syariah dengan saham konvensional, 2) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham syariah dengan saham konvensional.

ABSTRACT

Thesis with the title "Comparative Analysis of Risk and Return between Sharia Stocks and Conventional Stocks in Manufacturing and Non-Manufacturing Companies Listed on the Jakarta Islamic Index (JII) and LQ45 for the 2019–2023 Period" written by Selfia Noviza Apsari, NIM 126406212133. Sharia Financial Management Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung, supervisor Dr. Rokhmat Subagiyo, M.E.I.

Keywords: Risk, Return, Sharia Stocks, Conventional Stock

This research is motivated by the Indonesian capital market experiencing fluctuations during the 2019–2023 period, especially due to the Covid-19 pandemic which caused a sharp decline in major stock indices, such as the Jakarta Islamic Index (JII) and LQ45. This decline reflects economic pressures that affect the performance of both sharia and conventional stocks. In this context, analysis of risk and return is important because both are crucial elements in making investment decisions. The difference in principle between Islamic stocks based on Islamic values and conventional stocks that do not have certain ethical limitations, has the potential to produce differences in the level of volatility, stability, and profit potential. In addition, systematic and non-systematic risk factors also influence investors' investment strategies amid market uncertainty. Therefore, this study aims to compare the risk and return of Islamic and conventional stocks in manufacturing and non-manufacturing companies listed on JII and LQ45 over the past five years as a basis for understanding investment performance in two different market approaches.

The method used in this research is a quantitative approach and sampling using a purposive sampling technique. The type of data used is secondary data in the form of time series data obtained from the closing price of companies listed in Islamic stocks and conventional stocks. The data analysis techniques used are normality test, mann-whitney test, homogeneity test, and independent sample t-test using SPSS version 30.

Hypothesis testing with independent sample t-test shows that 1) there is no significant difference between the risk of sharia stocks and conventional stocks, 2) there is no significant difference between the return of sharia stocks and conventional stocks.